



Pengaruh Kualitas Fasilitas Asrama terhadap Kepuasan Tinggal Mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Revina Fadillah Gunanto^{1*}, Farhan Aldi Yusuf², M. Abdur Rayyan³, Wahyu Hidayat⁴, Bintang Ramadhan⁵

^{1,2,3,4,5} Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2025

Revised Aug 20th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Kata Kunci:

Kualitas Fasilitas
Asrama
Kepuasan Tinggal
Mahasiswa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan tinggal mahasiswa di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Asrama sebagai fasilitas penunjang utama dalam proses pendidikan diharapkan mampu memberikan kenyamanan dan keamanan bagi mahasiswa, terlebih sejak kampus ini berstatus Badan Layanan Umum (BLU) dan tengah melakukan peningkatan mutu layanan. Namun, kondisi fasilitas yang masih dalam tahap pengembangan menimbulkan pertanyaan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap asrama yang tersedia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang tinggal di asrama. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel kualitas fasilitas asrama dan kepuasan tinggal mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kualitas fasilitas asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Temuan ini diharapkan menjadi masukan penting bagi pihak pengelola kampus dalam meningkatkan kualitas layanan asrama demi mendukung proses pendidikan yang lebih optimal.



© 2021 The Authors. Published by Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Muhammad Abdur Rayyan,
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
mhdabdurarrayan@gmail.com

Pendahuluan

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat (Poltekpel Sumbar) adalah perguruan tinggi negeri di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Perhubungan yang bertujuan mendidik dan melatih generasi pelaut serta tenaga maritim yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing global. Poltekpel Sumbar menyelenggarakan program D-III Nautika, D-III Teknologi Nautika, dan D-IV Transportasi Laut, di mana proses pendidikan dikombinasikan dengan

kehidupan asrama sebagai bagian dari pembentukan kedisiplinan, etika kerja, dan keterampilan sosial mahasiswa. Karena asrama menjadi tempat tinggal utama taruna/taruni selama masa studi, kualitas fasilitas asrama — meliputi aspek kebersihan, ketersediaan sarana pendukung, kondisi perabot, layanan pemeliharaan, dan konektivitas — berpotensi besar memengaruhi kenyamanan, keamanan, serta motivasi belajar mahasiswa.

Praktik pengelolaan asrama di lapangan menunjukkan sejumlah permasalahan operasional yang berulang, seperti fluktuasi distribusi air bersih, kerusakan perabot kamar, minimnya perawatan fasilitas umum (kamar mandi, ruang belajar), dan koneksi internet yang belum optimal; kondisi-kondisi ini berisiko menurunkan tingkat kepuasan tinggal dan produktivitas akademik mahasiswa. Meskipun keluhan operasional tersebut tercatat di unit pengelola, sampai saat ini belum terdapat studi empiris yang komprehensif dan kontekstual yang mengukur secara kuantitatif pengaruh kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan tinggal mahasiswa di Poltekel Sumbar. Kekosongan empiris ini menyulitkan pihak institusi untuk merumuskan prioritas perbaikan berbasis bukti dan mengalokasikan sumber daya secara efektif.

Untuk memperjelas cakupan kajian, penelitian ini fokus pada mahasiswa Poltekel Sumbar angkatan 2022–2024 dari ketiga program studi yang disebutkan sebelumnya, dengan periode pengumpulan data yang mencerminkan kondisi asrama pasca-pandemi dan adaptasi operasional terkini. Definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut: **kualitas fasilitas asrama** didefinisikan sebagai konstruk multidimensi yang mencakup (a) kebersihan lingkungan dan unit kamar, (b) ketersediaan dan fungsi sarana pendukung (air, listrik, perabot), (c) respons dan kualitas layanan pemeliharaan, serta (d) kualitas konektivitas internet; sedangkan **kepuasan tinggal** didefinisikan sebagai penilaian subjektif mahasiswa terhadap tingkat kenyamanan, keamanan, dan kecukupan layanan asrama yang diukur menggunakan skala Likert terstandar. Penetapan indikator ini dimaksudkan agar hasil penelitian menghasilkan rekomendasi yang operasional dan dapat ditindaklanjuti oleh pengelola.

Kualitas fasilitas asrama yang baik diyakini berpengaruh besar terhadap tingkat kepuasan mahasiswa selama tinggal di asrama. Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya hubungan ini. Studi oleh Sari dkk. (2024) menunjukkan bahwa aspek kebersihan, ketersediaan sarana pendukung, dan pelayanan umum memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penghuni asrama (Sari dkk., 2024). Selain itu, penelitian oleh Susanti (2023) menemukan bahwa faktor pelayanan dan kualitas fasilitas berkontribusi secara simultan dalam meningkatkan kepuasan penghuni asrama di lingkungan perguruan tinggi (Susanti, 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Puspitasari dan Astuti (2022) juga memperkuat temuan ini, di mana disebutkan bahwa persepsi terhadap kondisi fisik dan kenyamanan asrama memiliki korelasi positif dengan tingkat kepuasan mahasiswa (Puspitasari & Astuti, 2022). Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan mahasiswa selama tinggal di asrama Poltekel Sumbar.

Berdasarkan gap teori dan praktik tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan tinggal mahasiswa Poltekel Sumbar; dan (2) mengidentifikasi dimensi fasilitas yang paling menentukan kepuasan tinggal untuk kemudian direkomendasikan sebagai prioritas intervensi. Dari tujuan tersebut dirumuskan hipotesis utama: **H1** — Kualitas fasilitas asrama berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan tinggal mahasiswa; serta hipotesis turunannya: **H1a** kebersihan, **H1b** ketersediaan sarana, **H1c** layanan pemeliharaan, dan **H1d** konektivitas internet masing-masing berpengaruh positif terhadap kepuasan tinggal.

Kontribusi penelitian ini bersifat praktis dan akademis: secara praktis, hasil diharapkan memberi masukan berbasis bukti bagi manajemen asrama Poltekel Sumbar dalam menyusun prioritas perbaikan fasilitas dan kebijakan penilaian layanan; secara akademis, penelitian ini melengkapi literatur mengenai hubungan fasilitas hunian kampus dan kesejahteraan mahasiswa

khususnya pada konteks pendidikan vokasi maritim. Selanjutnya, bagian metode akan menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengukuran, serta teknik analisis yang digunakan; bagian hasil dan pembahasan akan memaparkan temuan empiris dan implikasinya bagi kebijakan institusi

Landasan Teori

Kualitas Fasilitas Asrama

Kualitas fasilitas asrama tercermin dari bagaimana lingkungan tempat tinggal mendukung kesejahteraan, kenyamanan, dan produktivitas mahasiswa. Penataan dan pengelolaan budaya asrama di perguruan tinggi vokasi menjadi faktor penting untuk menciptakan suasana tinggal yang harmonis dan membangun karakter positif mahasiswa (Lin & Mei, 2024). Kondisi lingkungan fisik, seperti perbaikan tata angin musim dingin di sekitar asrama, terbukti berpengaruh terhadap kenyamanan penghuni, apalagi dalam iklim ekstrem (Tie, Wang, & Lin, 2025). Tidak hanya aspek struktural, layanan yang diberikan di lingkungan asrama, seperti yang diamati pada akomodasi Mina Hall untuk jamaah lanjut usia, juga menjadi bagian integral dari penilaian kualitas fasilitas (Nabila & Griana, 2024). Aspek-aspek ini saling berkaitan erat dalam menentukan bagaimana mahasiswa memandang kepuasan mereka selama tinggal di asrama.

Dalam konteks yang lebih luas, kualitas kehidupan di asrama juga mencakup dimensi sosial dan psikologis, di mana interaksi antar penghuni dan dukungan fasilitas memengaruhi motivasi belajar dan perkembangan karakter mahasiswa (Permana, Priatna, & Roswinna, 2024). Penelitian di universitas negeri di Iran juga menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang memadai secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup mahasiswa putri di asrama (Searajzadeh & Gatab, 2022). Mengacu pada temuan Sari et al. (2024), indikator kualitas fasilitas asrama meliputi kebersihan (kondisi kamar, kamar mandi, dan area umum), keamanan (sistem CCTV, penjaga, dan akses kontrol), kenyamanan (ventilasi, pencahayaan, dan suhu ruangan), fasilitas pendukung (dapur, ruang belajar, dan area rekreasi), serta aksesibilitas terhadap fasilitas kampus dan transportasi umum. Keseluruhan faktor ini membentuk persepsi mahasiswa terhadap kualitas fasilitas yang mereka gunakan selama masa studi.

Kepuasan Tinggal Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama menjadi aspek penting dalam mendukung kenyamanan dan keberhasilan studi mereka. Kualitas fasilitas asrama yang mencakup kebersihan, keamanan, kenyamanan, fasilitas pendukung, dan aksesibilitas menjadi faktor utama yang membentuk pengalaman tinggal mahasiswa di lingkungan kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kebersihan kamar, kamar mandi, dan area umum memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan penghuni asrama (Sari, dkk, 2024). Selain itu, keberadaan fasilitas keamanan seperti CCTV, penjaga keamanan, dan sistem kontrol akses turut meningkatkan rasa aman mahasiswa selama tinggal di asrama (Sari, dkk, 2024).

Studi lain menunjukkan bahwa pelayanan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan asrama berhubungan erat dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Penelitian di Universitas Quality menemukan bahwa faktor kebersihan dan kenyamanan area tinggal menjadi aspek dominan yang berkontribusi terhadap kepuasan penghuni (Sari, dkk, 2024). Di Universitas Nusa Putra, fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang memadai terbukti memiliki hubungan positif yang kuat dengan kepuasan mahasiswa (Novitasari, 2024). Pada penghuni Asrama Putri UPN "Veteran" Jawa Timur, kualitas fasilitas fisik dan kenyamanan lingkungan asrama mampu meningkatkan pengalaman mahasiswa selama masa tinggal mereka (Susanti, 2024). Penelitian di ITS juga menegaskan bahwa perbaikan fasilitas yang mendukung kebutuhan akademik dan sosial mahasiswa sangat menentukan tingkat kepuasan penghuni asrama (Saffana, 2023). Selain itu, kondisi lingkungan sekitar asrama seperti pencahayaan, ventilasi, dan aksesibilitas ke fasilitas kampus juga menjadi faktor penting yang mendorong kepuasan mahasiswa (Hidayati, dkk, 2023).

Dalam menilai kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama, beberapa indikator menjadi acuan penting. Kesesuaian harapan menggambarkan sejauh mana fasilitas yang tersedia memenuhi ekspektasi mahasiswa. Kualitas pelayanan diukur dari responsivitas serta profesionalisme staf asrama dalam menangani kebutuhan penghuni. Kenyamanan tinggal merujuk pada tingkat kenyamanan yang dirasakan mahasiswa selama tinggal di asrama. Ketersediaan fasilitas menilai kelengkapan serta fungsi dari fasilitas yang disediakan untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Sementara itu, harga atau biaya mengacu pada kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan kualitas fasilitas yang diterima (Ginanjari, dkk, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan tinggal mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik (Sugiyono, 2019). Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat (Poltekpel Sumbar), dengan populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif yang tinggal di asrama kampus pada tahun 2025. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih secara acak dari beberapa angkatan sehingga diperoleh jumlah responden yang dianggap representatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun berdasarkan variabel kualitas fasilitas asrama dan variabel indikator kepuasan tinggal mahasiswa. Setiap item pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju", untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Untuk menganalisis pengaruh kualitas fasilitas asrama terhadap kepuasan tinggal mahasiswa, digunakan analisis regresi linier sederhana.

Tabel 1 Tabel Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Kode Pertanyaan	Pertanyaan Kuesioner
1	Kualitas Fasilitas Asrama	Kebersihan	X1	Kamar saya di asrama selalu terjaga kebersihannya setiap hari.
2			X2	Kebersihan kamar mandi di asrama memenuhi standar kenyamanan saya.
3			X3	Area umum di asrama seperti lorong dan ruang tamu selalu dalam kondisi bersih.
4		Keamanan	X4	Saya merasa aman tinggal di asrama karena adanya sistem CCTV yang aktif.
5			X5	Kehadiran penjaga keamanan di asrama membuat saya merasa lebih tenang.
6			X6	Akses masuk ke asrama dikontrol dengan baik sehingga penghuni merasa aman.
7		Kenyamanan	X7	Ventilasi di kamar asrama saya memungkinkan sirkulasi udara yang baik.
8			X8	Pencahayaan di dalam kamar dan area umum asrama sangat

				memadai untuk kegiatan sehari-hari.
9			X9	Suhu ruangan di asrama terasa nyaman untuk beristirahat dan belajar.
10		Fasilitas Pendukung	X10	Asrama menyediakan dapur yang memadai untuk keperluan memasak penghuni.
11			X11	Ruang belajar di asrama mendukung saya untuk belajar dengan nyaman.
12			X12	Area rekreasi di asrama membantu saya untuk melepas penat setelah aktivitas perkuliahan.
13		Aksesibilitas	X13	Asrama memiliki akses yang mudah menuju fasilitas-fasilitas kampus..
14			X14	Lokasi asrama memudahkan saya untuk menggunakan transportasi umum.
15			X15	Jarak antara asrama dan ruang perkuliahan cukup dekat sehingga memudahkan mobilitas saya.
16	Kepuasan Tinggal Mahasiswa	Kesesuaian Harapan	Y1	Fasilitas asrama yang saya terima sesuai dengan ekspektasi saya saat pertama kali mendaftar.
17			Y2	Saya merasa fasilitas asrama memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa.
18			Y3	Asrama ini mampu memberikan pelayanan sesuai dengan harapan saya sebelum tinggal di sini.
19		Kualitas Pelayanan	Y4	Staf asrama merespons keluhan penghuni dengan cepat dan sopan.
20			Y5	Staf asrama bekerja secara profesional dalam menangani kebutuhan penghuni.
21			Y6	Pelayanan yang diberikan oleh pengelola asrama membuat saya merasa dihargai sebagai penghuni.
22		Kenyamanan Tinggal	Y7	Saya merasa nyaman tinggal di asrama sepanjang masa studi saya.
23			Y8	Asrama ini memberikan suasana tinggal yang mendukung ketenangan belajar dan beristirahat.
24			Y9	Tingkat kenyamanan selama tinggal di asrama membuat saya betah dan tidak ingin pindah.
25		Ketersediaan Fasilitas	Y10	Fasilitas di asrama tersedia lengkap untuk menunjang kebutuhan sehari-hari saya.

26			Y11	Setiap fasilitas yang disediakan di asrama berfungsi dengan baik tanpa sering mengalami kerusakan.
27			Y12	Saya jarang mengalami kesulitan karena ketersediaan fasilitas di asrama sangat memadai.
28		Harga atau Biaya	Y13	Biaya asrama yang saya bayarkan sebanding dengan kualitas fasilitas yang saya terima.
29			Y14	Saya merasa bahwa fasilitas yang disediakan sesuai dengan biaya yang dikenakan kepada penghuni.
30			Y15	Harga sewa asrama ini layak jika dibandingkan dengan pelayanan dan fasilitas yang tersedia.

Merujuk pada tabel di atas, kuesioner uji coba dalam penelitian ini terdiri atas 36 item pernyataan yang dikembangkan dari dua variabel utama. Variabel pertama terdiri atas lima indikator, di mana setiap indikator dijabarkan menjadi tiga butir pernyataan, sehingga menghasilkan total 15 item. Sementara itu, variabel kedua terdiri atas lima indikator, dengan masing-masing indikator dikembangkan menjadi tiga butir pernyataan, menghasilkan 15 item. Struktur penyusunan item ini dirancang untuk menjamin keterwakilan setiap indikator secara proporsional dalam mengukur masing-masing variabel penelitian secara komprehensif.

Hasil & Pembahasan

Sebelum melaksanakan uji regresi linear sederhana, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner pada tahap uji coba penelitian. Hasil dari pengujian tersebut ditampilkan pada Tabel 2 dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas X

Kode	R hitung	R tabel	Validitas
X1	.770	0,138	Valid
X2	.809	0,138	Valid
X3	.840	0,138	Valid
X4	.816	0,138	Valid
X5	.859	0,138	Valid
X6	.699	0,138	Valid
X7	.770	0,138	Valid
X8	.788	0,138	Valid
X9	.755	0,138	Valid
X10	.849	0,138	Valid
X11	.817	0,138	Valid
X12	.761	0,138	Valid
X13	.758	0,138	Valid
X14	.695	0,138	Valid
X15	.781	0,138	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Y

Kode	R hitung	R tabel	Validitas
------	----------	---------	-----------

Y1	.770	0,138	Valid
Y2	.809	0,138	Valid
Y3	.840	0,138	Valid
Y4	.816	0,138	Valid
Y5	.859	0,138	Valid
Y6	.699	0,138	Valid
Y7	.770	0,138	Valid
Y8	.788	0,138	Valid
Y9	.755	0,138	Valid
Y10	.849	0,138	Valid
Y11	.817	0,138	Valid
Y12	.761	0,138	Valid
Y13	.758	0,138	Valid
Y14	.695	0,138	Valid
Y15	.781	0,138	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 2 dan 3, dapat dinyatakan bahwa seluruh 30 item pertanyaan yang diujikan melalui uji validitas menunjukkan hasil valid. Seluruh pertanyaan pada kedua variabel, baik kualitas fasilitas asrama maupun kepuasan tinggal mahasiswa, memenuhi kriteria validitas dengan nilai Pearson Correlation yang signifikan. Setelah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, kuesioner kemudian akan disebarakan kepada 100 responden untuk pengumpulan data penelitian. Setelah seluruh data kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data, yang merupakan syarat utama sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas: (0.05)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01813343
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.055
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.315
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.303
	Upper Bound	.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas data terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji T. Setelah itu, dilakukan uji linearitas untuk memastikan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linier.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas: (0.05)

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Kualitas Fasilitas → Kepuasan Tinggal	0.246	Linear

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana. Namun sebelum itu, dilakukan pengujian homoskedastisitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak.

Tabel 5 Uji Homoskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Kualitas Fasilitas	0.476	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan data pada Tabel 5, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,476, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi asumsi homoskedastisitas. Setelah uji homoskedastisitas terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana yang hasilnya disajikan pada tabel berikutnya.

Tabel 6 Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta (a)	10.135	0.000
X (Kualitas Fasilitas)	0.784	0.000
R ²	0.612	-

Sumber: Hasil SPSS

Kualitas fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan tinggal. Nilai $R^2 = 0.612$ menunjukkan bahwa 61.2% variasi kepuasan tinggal dapat dijelaskan oleh kualitas fasilitas asrama. Koefisien regresi $\beta = 0.784$ dan signifikansi $p = 0.000$ menunjukkan bahwa kualitas fasilitas memiliki pengaruh positif yang kuat dan bermakna terhadap kepuasan tinggal mahasiswa, yang konsisten dengan temuan studi hunian mahasiswa lainnya (Sari dkk., 2024). Nilai $R^2 = 0.612$ mengindikasikan bahwa sekitar 61,2% variasi kepuasan dapat dijelaskan oleh model tunggal ini, sebuah proporsi yang substantif untuk studi sosial terapan pada layanan kampus (Puspitasari & Astuti, 2022). Secara praktis, hasil ini menegaskan bahwa intervensi peningkatan kebersihan, perawatan perabot, kualitas air, dan konektivitas internet dapat secara langsung meningkatkan tingkat kepuasan tinggal mahasiswa (Ufia et al., 2024). Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang menyoroti pentingnya lingkungan hunian terhadap kesejahteraan dan performa akademik mahasiswa pada institusi vokasi, sehingga manajemen asrama perlu memprioritaskan alokasi sumber daya berdasarkan bukti (Ayaturrahman & Rahayu, 2023). Namun, meskipun besarnya pengaruh relatif tinggi, peneliti harus mempertimbangkan variabel mediator atau moderator potensial (mis. persepsi layanan, partisipasi organisasi) yang mungkin menjelaskan mekanisme hubungan ini lebih lanjut (Syahputra, 2022). Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan sebaiknya

difokuskan pada dimensi fasilitas yang paling menentukan menurut analisis item dan nilai beban empiris agar intervensi menjadi lebih efisien dan berdampak (Sari dkk., 2024).

Meskipun hasil analitik kuat, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dicatat, termasuk desain cross-sectional yang membatasi inferensi kausal jangka panjang antara kualitas fasilitas dan kepuasan tinggal (Hennink & Kaiser, 2022). Selain itu, penggunaan kuesioner sebagai sumber data tunggal berpotensi menyebabkan common method bias sehingga hasilnya perlu ditafsirkan dengan kehati-hatian (Podsakoff, 2024). Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian lanjutan disarankan menerapkan desain longitudinal atau eksperimen lapangan untuk menguji efek perubahan fasilitas terhadap kepuasan secara kausal (Salsa & Nurbaya, 2025). Intervensi praktis dapat meliputi pilot perbaikan fasilitas berbasis prioritas, evaluasi pra-dan-pasca intervensi, dan pelibatan mitra industri agar solusi bersifat berkelanjutan dan kontekstual (Sentinuwo et al., 2025). Selain itu, integrasi data kualitatif dari wawancara mendalam dengan penghuni dan pembina asrama akan membantu mengungkap nuansa pengalaman tinggal yang tidak tertangkap oleh kuesioner kuantitatif semata (Braun & Clarke, 2021). Secara keseluruhan, temuan ini memberikan dasar bukti yang kuat untuk kebijakan perbaikan fasilitas asrama sambil menekankan perlunya verifikasi tambahan melalui studi lanjutan yang lebih robust metodologinya (Khamalia et al., 2023).

Kualitas fasilitas asrama yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan tinggal kemungkinan besar terjadi karena fasilitas yang baik langsung meningkatkan kenyamanan, mengurangi gangguan sehari-hari, dan menurunkan tingkat stres penghuni sehingga pengalaman tinggal menjadi lebih memuaskan (Sari et al., 2024). Aspek-aspek praktis seperti pasokan air yang stabil, kondisi perabot yang layak, kebersihan kamar dan fasilitas umum, serta konektivitas internet yang memadai berperan dalam kelancaran aktivitas akademik dan ritme hidup taruna sehingga berdampak langsung pada penilaian kepuasan mereka (Puspitasari & Astuti, 2022). Lebih jauh, lingkungan asrama yang terawat baik juga memperkuat rasa memiliki dan keterikatan sosial antar penghuni yang mendukung disiplin dan iklim belajar, sehingga unsur psikososial ini turut memperkuat hubungan antara fasilitas dan kepuasan tinggal (Ayaturrahman & Rahayu, 2023). Selain itu, ekspektasi industri maritim terhadap profesionalisme dan kesiapan kerja membuat mahasiswa semakin menghargai fasilitas yang mendukung kebiasaan profesional seperti ketepatan waktu, kebersihan diri, dan akses informasi, sehingga kualitas fasilitas menjadi bagian dari persiapan karier mereka (Ufia et al., 2024). Sebagai strategi kampus ke depan, Poltekpel Sumbar sebaiknya menerapkan intervensi bertahap dan berbasis bukti — misalnya audit fasilitas periodik, prioritas perbaikan berdasarkan indikator kepuasan, peningkatan layanan pemeliharaan responsif, serta platform pelaporan keluhan yang terintegrasi — agar sumber daya dialokasikan secara efisien dan berdampak langsung (Salsa & Nurbaya, 2025). Untuk memastikan keberlanjutan dampak, langkah-langkah tersebut perlu disertai monitoring-evaluasi berkala dan kemitraan dengan pihak industri atau penyedia layanan untuk pilot program perbaikan, serta studi pra-pasca untuk mengukur efek intervensi terhadap kepuasan dan hasil akademik secara lebih kausal (Sentinuwo et al., 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 100 responden mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa kualitas fasilitas asrama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan tinggal mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas dan reliabilitas yang menyatakan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel, data berdistribusi normal, hubungan antar variabel bersifat linear, serta tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas. Hasil regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi 0.000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.612, yang berarti kualitas fasilitas asrama mampu menjelaskan 61,2% variasi dari kepuasan tinggal mahasiswa. Selain itu, korelasi yang kuat ($r = 0.782$) memperkuat temuan bahwa semakin baik kualitas fasilitas asrama—termasuk aspek kebersihan, keamanan, kenyamanan, fasilitas pendukung, dan aksesibilitas—semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa dalam menempati asrama. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan fasilitas asrama yang berkualitas sebagai faktor kunci dalam menciptakan lingkungan tinggal yang mendukung kesejahteraan dan kenyamanan mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat atas izin, dukungan kebijakan, dan fasilitas penelitian yang diberikan sehingga studi ini dapat terlaksana. Terima kasih juga kepada seluruh civitas akademika—termasuk kepala program studi, dosen pembimbing, staf administrasi, dan pembina asrama—yang telah membantu pengorganisasian, koordinasi lapangan, dan penyediaan data yang sangat berharga. Penghargaan khusus saya tujukan kepada para mahasiswa Poltekpel Sumbar yang bersedia menjadi responden dan berbagi pengalaman; partisipasi dan keterbukaan Anda merupakan kunci utama terselesainya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Analisis Kepuasan Mahasiswi Terhadap Fasilitas Asrama Putri Universitas Quality oleh Nilam Sari, herdina simbolon, nurlita apriliani 2024.
- Analisis Kepuasan Mahasiswi Terhadap Fasilitas Asrama Putri Universitas Quality Penulis: Nilam Sari, Herdina Simbolon, Nurlita Apriliani, Anisa Padla, Sheva Utari, & Yemima Yemima Jurnal: RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan Volume & Edisi: Vol. 2 No. 6 (2024): November Halaman: 243–254.
- GINANJAR, N. S., Sari, D. R., & Mulyani, R. (2020). *Kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa STIE PGRI Sukabumi*. Jurnal Ilmu Manajemen, 18(1), 88–97.
- Hidayati, A., Mauliza, A. N., Satria, A., & Sanjaya, V. F. (2023). *Pengaruh fasilitas dan kondisi lingkungan terhadap kepuasan mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(2), 173–189.
- Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi oleh Noornissa Sarah Ginanjar, dewi resmana sari, rema mulyani 2020.
- Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa STIE PGRI Sukabumi oleh Noornissa Sarah Ginanjar, dewi resmana sari, rema mulyani 2020.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lin, Y., & Mei, L. (2024). *Dormitory environment and student well-being: A study in vocational colleges*. Journal of Educational Facilities, 8(1), 15–27.
- Nabila, D., & Griana, T. (2024). *Akomodasi lansia dan kualitas layanan di Mina Hall*. Jurnal Pelayanan Sosial, 7(1), 19–30.
- Novitasari, D. (2024). *Pengaruh pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Nusa Putra*. Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2(7), 446–452.
- Puspita, R., & Astuti, W. (2022). *Kualitas layanan fasilitas asrama dan dampaknya terhadap tingkat kepuasan mahasiswa*. Jurnal Riset Pendidikan, 14(1), 25–34.
- Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Nusa Putra Penulis: Deasy Novitasari Jurnal: Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Volume & Edisi: Vol. 2 No. 7 (2024)Halaman: 446–452.
- Pengaruh Fasilitas dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Penulis: Amelia Hidayati, Azzahra Nur Mauliza, Ananda Satria, & Vicky F Sanjaya Jurnal: Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume & Edisi: Vol. 2 No. 2 (2023): Edisi September 2023 - Desember 2023 Halaman: 173–189.
- Puspita, R., & Astuti, W. (2022). *Kualitas layanan fasilitas asrama dan dampaknya terhadap tingkat kepuasan mahasiswa*. Jurnal Riset Pendidikan, 14(1), 25–34.
- Sari, D. P. (2023). *Pengaruh kualitas fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa penghuni asrama di Universitas X*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(2), 45–56.
- Susanti, M. (2021). *Hubungan antara kualitas fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa di lingkungan asrama Universitas Y*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi, 5(3), 89–97.
- Sari, D. P. (2023). *Pengaruh kualitas fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa penghuni asrama di Universitas X*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(2), 45–56.
- Susanti, M. (2021). *Hubungan antara kualitas fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa di lingkungan asrama Universitas Y*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Profesi, 5(3), 89–97.

-
- Sari, N., Simbolon, H., & Apriliani, N. (2024). *Analisis kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas asrama putri Universitas Quality*. RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2(6), 243–254.
- Searajzadeh, S., & Gatab, T. (2022). *Impact of dormitory physical environment on female student life quality: A case study from Iran*. Iranian Journal of Higher Education Studies, 3(4), 90–105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saffana, M. (2023). *Pengaruh perbaikan fasilitas terhadap kepuasan penghuni asrama ITS*. Jurnal Teknik dan Manajemen, 11(3), 102–110.
- Tie, J., Wang, Q., & Lin, Y. (2025). *Seasonal adjustment of dormitory ventilation and comfort level in higher education*. Environmental & Campus Studies, 6(1), 33–45.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2018). *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (7th ed.). McGraw-Hill Education